

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III SDN ANGGADITA 1 yang berada di wilayah Desa Anggadita, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan kuantitatif melalui metode korelasi. Sebagaimana pendapat sugiyono (2013) metode kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivism, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi tertentu, secara umum teknik untuk mengambil sampel yang dilaksanakan secara acak, analisis data menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah di tentukan, dengan metode pengumpulan data memanfaatkan instrument penelitian. Terdapat definisi dari metode korelasi yang kemukakan oleh sukardi (2011) yang menyatakan bahwa penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang memanfaatkan tindakan pengumpulan data sebagai penentuan, apakah terdapat hubungan dan tingkat hubungan diantara dua variable atau lebih.

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas III dan IV. Variable yang akan diteliti adalah pola asuh (X) sebagai variable bebas.

Dan kecerdasan emosional (Y) sebagai variable terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

X : Pola Asuh

Y : Kecerdasan Emosional

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

KELAS	Jumlah Siswa
	2022/2023
I	160 Siswa
II	155 Siswa
III	145 Siswa
IV	151 Siswa
V	151 Siswa
VI	149 Siswa
Jumlah	911 Siswa

Arikunto (2010 : 131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih dari 100 maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-30%.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti menggunakan sampel menurut pendapat Arikunto (2010 : 131) karena jumlah penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20% dari seluruh jumlah populasi yaitu $20 : 100 \times 155$. Jadi, jumlah responden sebanyak 31 siswa. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa usia kelas III Sekolah Dasar di wilayah Desa Anggadita. Selanjutnya penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus proportional random sampling menurut Sugiyono yang dikutip oleh Ridwan (2013 : 66) yaitu :

$$ni \frac{Ni}{N} .n$$

Keterangan :

Ni = Jumlah sample menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sample
1.	III A	39 siswa	$39 / 155 \times 31 = 8$

2.	III B	38 siswa	$38 / 155 \times 31 = 7$
3.	III C	39 siswa	$39 / 155 \times 31 = 8$
4.	III D	39 siswa	$39 / 155 \times 31 = 8$
JUMLAH		155 siswa	31 Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner atau angket. Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Widoyoko, 2016: 33). Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk tes hasil belajar matematika yang terdiri dari 16 butir pernyataan dan kesesuaian butir soal dengan indikator. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau kecerdasan emosional siswa dan angket pertanyaan pola asuh orang tua. (Palupi, 2016).

1. Instrumen Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki oleh individu dan bisa berkembang jika dilakukan beberapa latihan yang sifatnya terus menerus. Kecerdasan ini akan memberikan motivasi pada individu untuk menjadikan orang lain dapat dipengaruhi oleh perilakunya. Kecerdasan emosional memberikan andil yang cukup berarti dalam membina moralitas peserta didik,

karena individu yang memiliki kecerdasan emosional akan sangat peka dengan keadaan sekitarnya serta dapat menyelesaikan masalah dengan tenang. (Daniel Goleman, 2018).

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional adalah skor yang diperoleh atas respon dengan skor terkait kecerdasan emosional siswa dengan bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.

c. Instrumen

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyono (2018) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrument penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional siswa

No	Indikator	Item+	Item+	Jumlah
1	Peka membaca reaksi dan emosi orang lain.	1, 2, 3, 6, 8, 12, 13	4, 5	14

2	Mampu mengelola marah, sedih, cemas, dan khawatir yang berlebihan.	14,16,25,27	7,9,15,24	2
3	Memiliki perhatian terhadap orang lain.	17, 18, 20, 23,	19, 21, 22, 26	11
4	Mampu menerima sudut pandang orang lain.	10, 11, 29,30	28	5

e. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah kuadrat skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji validitas dikonsultasikan ke dalam r product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Tabel 3.4 Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum st}{st} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reliabilitas

$\sum st$ = Jumlah varian skor tiap butir

st = Varian total

n = Jumlah soal



Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan seaga berikut: 1) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut reliable, 2) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak reliable.

Tabel 3.5 Klarifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi

$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

2. Instrumen Pola Asuh orang tua

a. Definisi Konseptual

Pola asuh adalah model, kemudian istilah asuh itu sendiri merujuk pada makna bahasa menjaga, mendidik, atau merawat anak agar tumbuh kemampuan mandiri dari anak untuk berdiri di atas kakinya sendiri. (Anisah, 2011). Indikator pola asuh orang tua dibagi berdasarkan jenisnya. Dengan indikator-indikator ini kita dapat memahami pola asuh yang kita berikan kepada anak yaitu : 1) Pola Asuh Otoriter yang memberikan banyak aturan yang harus dipatuhi oleh anaknya. 2) pola asuh Permisif yang memberikan kebebasan kepada anaknya. Namun, kebebasan yang diberikan itu berlebihan. 3) pola asuh Demokratis yang memperbolehkan anak untuk mengutarakan pendapatnya.

b. Definisi Operasional

Pola asuh adalah skor yang diperoleh atas respon dari skor terkait pola asuh dengan indikator : 1) Pola Asuh Otoriter yang memberikan banyak aturan yang harus dipatuhi oleh anaknya. 2) pola asuh Permisif yang memberikan kebebasan kepada anaknya. Namun, kebebasan yang diberikan itu berlebihan. 3) pola asuh Demokratis yang memperbolehkan anak untuk mengutarakan pendapatnya.

c. Instrumen

Instrument penelitian yang peneliti gunakan dapat meliputi kuesioner yang peneliti sendiri menyusunnya. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrument penelitian yakni sebagai pencarian informasi secara lengkap tentang sebuah permasalahan, fenomena sosial ataupun alam.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Item+	Item+	Jumlah
1	Memberi kebebasan namun tetap memperhatikan, membatasi serta selalu mendampingi anak	1, 3, 29	2, 5, 9, 25, 28	8
2	Memberikan penjelasan atas yang diperintahkan ibu kepada anak	4, 22	6, 7, 8, 12, 23	7
3	Melarang dan memaksa mengikuti aturan-aturan tertentu	19, 20	10, 11, 15, 30	6
4	Ibu memberikan kebebasan seluas mungkin	18	13, 16, 27	5

5	Ibu kurang memberi perhatian kepada anak	24, 26	14, 17, 21	5
---	--	--------	------------	---

e. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi tiap butir

n = Banyaknya subyek uji coba

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = Jumlah kuadrat skor X dan skor Y

Kriteria yang digunakan uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Uji validitas dikonsultasikan ke dalam r product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau pada taraf kepercayaan 95%. Validitas butir instrumen ditentukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid dan selanjutnya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk validitas efikasi diri siswa dilakukan dengan bantuan perangkat lunak laptop *Microsoft Excel*.

Tabel 3.7 Klasifikasi Validitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

f. Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkapkan informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Dalam

penelitian ini untuk menghitung reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum st}{st} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reliabilitas

$\sum st$ = Jumlah varian skor tiap butir

st = Varian total

n = Jumlah soal



Hasil analisis dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} . Pengambilan keputusan dirumuskan seaga berikut: 1) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut reliable, 2) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak reliable.

Tabel 3.8 Klarifikasi Reliabilitas

Nilai	Interprestasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Korelasi sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Korelasi tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Korelasi cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Korelasi sangat rendah

A. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistic dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata, mean, median dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefesien variansi, dan nilai jarak (**range**).

2. Uji Interferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Adapun rumus uji normalitas, yaitu sebagai berikut :

$$z_i = \frac{x - x_i}{s}$$

Keterangan :

z_i = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

x_i = Angka pada data

X = Probabilitas komulatif normal

S = Probabilitas komulatif empitis

Berikut ini hasil hasil uji normalitas angket pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional siswa yang diolah dengan menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26 For Windows*.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
POLA ASUH ORANG TUA**

N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.31227144
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menunjukkan kehomogenan yang ditunjuk dengan rumus sebagai berikut :

$$f = \frac{s_2^1}{s_1^1} S^2 = \frac{n \cdot \sum F^1 X_1^2 - (\sum F_1 X_1)}{n(n-1)}$$

Keterangan :

F = Homogenitas

S_1^2 = Variansi data pertama

S_2^2 = Variansi data kedua

N = Jumlah

c. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variable, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-k).

Hipotesis Statistik

H_0 : Model regresi tidak berarti (b=0)

H_a : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

Berikut ini hasil hasil uji regresi linearitas angket pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional siswa yang diolah dengan menggunakan program *IBM Statistic SPSS 26 For Windows*.

Tabel 4.6 Uji Regresi Linearitas Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743.044	1	743.044	18.027	.000 ^b
	Residual	1195.343	29	41.219		
	Total	1938.387	30			

d. Koefesien Determinasi

KARAWANG

Koefesien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variable X dengan variable Y jika dikaitan dengan 100%. Oleh karena itu, besarnya koefesien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefesien determinasi yang bertanda negative karena dikuadratkan. Rumus koefesien determinasi ialah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Korelasi

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistic yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable dan juga untuk dapat mengetahui

bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Kekuatan hubungan antara dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat dimaksud adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif atau linear negatif.

B. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$H_0 = \rho = 0$$

$$H_a = \rho \neq 0$$

Keterangan :

H_0 = Tidak Terdapat Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar.

H_a = Terdapat Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar.

